



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI, DAN  
PERPUTARAN PERSEDIAAN BARANG JADI TERHADAP LABA  
KOTOR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR  
OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014 - 2018**

SKRIPSI

Julia Swastika

1602015161

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI, DAN  
PERPUTARAN PERSEDIAAN BARANG JADI TERHADAP LABA  
KOTOR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR  
OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014 - 2018**

SKRIPSI

Julia Swastika

1602015161

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2020

## PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul” **PENGARUH PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN BARANG JADI TERHADAP LABA KOTOR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014 – 2018**”. Merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 23 Agustus 2020  
Yang Menyatakan,



Julia Swastika  
1602015161

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL : PENGARUH PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN BARANG JADI TERHADAP LABA KOTOR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

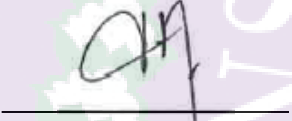
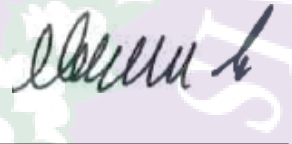
**NAMA : JULIA SWASTIKA**

**NIM : 1602015161**

**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**TAHUN AKADEMIK : 2019/2020**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.	
Pembimbing II	Herwin Kurniawan, SE., MM.	

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Sumardi, S.E., M.Si.

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

### **PENGARUH PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN BARANG JADI TERHADAP LABA KOTOR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014 - 2018**

Yang disusun oleh:

Julia Swastika

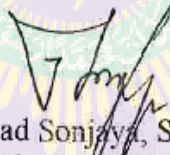
1602015161

Telah diperiksa dan dipertahankan didepan panitia ujian kesarjanaan strata-satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pada Tanggal: 26 Agustus 2020

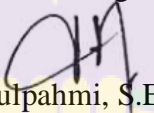
#### **Tim Penguji:**

Ketua, merangkap anggota:



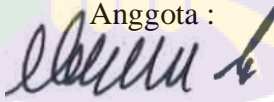
(Ahmad Sonjaya, SE., M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota:



(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

Anggota :



(Herwin Kurniawan, SE., MM)

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

(Sumardi, S.E., M.Si)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julia Swastika  
Nim : 1602015161  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka  
Jenis Karya : Skripsi

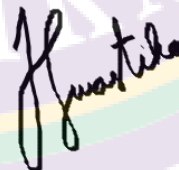
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN BARANG JADI TERHADAP LABA KOTOR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014 – 2018.”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pengakalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 23 Agustus 2020  
Yang Menyatakan,



Julia Swastika  
NIM 1602015161

## ABSTRAKSI

**Julia Swastika (1602015161)**

### **PENGARUH PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LABA KOTOR PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.*

**Kata Kunci :** *Penjualan, Biaya Produksi, Perputaran Persediaan, Laba Kotor.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penjualan, biaya produksi, dan perputaran persediaan terhadap laba kotor pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018. Sampel penelitian ini sebanyak 30 yang terdiri dari 6 (enam) perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan menggunakan metode eksplanasi. Alat yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yaitu *software* SPSS versi 24.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba kotor. Sementara biaya produksi dan perputaran persediaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap laba kotor. Secara simultan semua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba kotor. Variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 98,7% sedangkan 1,3% dijelaskan oleh variabel lain.

Bagi perusahaan agar dapat lebih teliti dan memahami lagi mengenai Laba Kotor perusahaan sehingga tidak terjadi hal yang merugikan perusahaan, dan diharapkan agar selalu memberikan informasi keuangan yang benar dan dapat diuji keabsahannya sehingga dapat meyakinkan pihak investor untuk melakukan investasi di perusahaan.

## ***ABSTRACT***

**Julia Swastika (16020151161)**

### **INFLUENCE OF SALES, PRODUCTION COSTS AND INVOLVEMENT OF INVENTORY OF GROSS PROFIT IN COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta

This study aims to determine the effect of sales, production costs, and inventory turnover on gross profit in automotive sub sector manufacturing companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014 - 2018. The sample of this study were 30 consisting of 6 (six) companies , with the sampling technique used was purposive sampling and using explanatory methods. The tool used to determine the effect between variables is SPSS software version 24.0.

The results of this study indicate that, sales have a positive and significant effect on gross profit. While production costs and inventory turnover partially do not have an effect on gross profit. Simultaneously all variables together have a significant effect on gross profit. The independent variable in this study is able to explain the dependent variable of 98.7% while 1.3% is explained by other variables.

For companies to be more thorough and understand more about the company's Gross Profit so that nothing happens that harms the company, and is expected to always provide true financial information and can be tested for legitimacy so as to convince investors to invest in the company.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum. Wr.Wb.*

*Alhamdulillah* puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Atas segala nikmat yang telah diberikan kepada penulis baik nikmat iman, islam, panjang umur, rezeki, dan kesehatan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir program strata satu dengan judul **“PENGARUH PENJUALAN, BIAYA PRODUKSI, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN BARANG JADI TERHADAP LABA KOTOR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014 - 2018”**

Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabatnya semoga kelak di akhirat nanti kita mendapatkan syafaatnya dari Rasulullah SAW Amiin.

Dalam kesempatan ini izin kan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta dan teman-teman yang saya cintai. Karena mereka yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga ingin berterima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M. Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA sekaligus sebagai dosen pembimbing pertama saya.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Herwin Kurniawan, SE., MM.selaku Dosen Pembimbing kedua saya, yang telah memberikan waktu, ilmu, dan motivasi kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan penulis ilmu yang sangat berharga dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan sampai saat ini.
9. Teman – teman seperjuangan saya yaitu Aza, Aida,Opi, April, Erika, Ujay, Vinda, Indah, Atikah, Ajeng, Ines, Suci, Mba Daffa dan kamu, serta teman – teman lainnya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat serta motivasi yang tiada hentinya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna baikdalam tata bahasa dan ruang lingkup permasalahan karena keterbatasan dari penulis. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

*WassalamualaikumWr. Wb*

Jakarta, 18 Juli 2020

Penulis



**Julia Swastika**

**160201516**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	iv
<b>ABSTRAKSI</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	7
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	7
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	7
1.2.3 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Telaah Pustaka.....	20
2.2.1 Laba Kotor.....	20
2.2.1.1 Laba Kotor.....	20
2.2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Laba Kotor.....	21
2.2.1.3 Manfaat Menganalisis Laba Kotor.....	22
2.2.1.4 Perencanaan Laba Kotor.....	25
2.2.2 Penjualan.....	26
2.2.2.1 Pengertian Penjualan.....	26
2.2.2.2 Jenis - Jenis Penjualan.....	27
2.2.2.3 Tujuan Penjualan.....	27

2.2.2.4 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan.....	27
2.2.3 Biaya Produksi.....	29
2.2.3.1 Pengertian Biaya Produksi.....	29
2.2.3.2 Elemen – Elemen Biaya Produksi.....	30
2.2.3.3 Metode Penentuan Biaya Produksi.....	31
2.2.4 Perputaran Persediaan	
2.2.4.1 Pengertian Perputaran Persediaan.....	34
2.2.4.2 Klasifikasi Persediaan.....	34
2.2.4.3 Metode Penilaian Persediaan.....	34
2.2.4.4 Cara Menghitung Perputaran Persediaan.....	
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	40
2.4 Rumusan Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian.....	40
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	40
3.3 Populasi dan Sampel.....	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	45
3.5.1 Analisis Akuntansi.....	45
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	47
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	48
3.5.5 Uji Hipotesis.....	52
3.5.6 Analisis Koefisien Determinasi.....	55
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	56

4.1.2 Profil Singkat Perusahaan Sampel .....	57
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.....	58
4.2.1 Hasil Pengolahan Data.....	58
4.2.1.1 Penjualan.....	58
4.2.1.2 Biaya Produksi.....	62
4.2.1.3 Perputaran Persediaan.....	65
4.2.1.4 Laba Kotor.....	70
4.3 Pembahasan.....	73
4.3.1 Analisis Akuntansi.....	73
4.3.2 Pengaruh Penjualan terhadap Laba Kotor.....	73
4.3.3 Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Kotor.....	78
4.3.4 Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Laba Kotor.....	82
4.4 Analisis Statistik.....	87
4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	87
4.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	89
4.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	90
4.4.4 Analisis Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ).....	98
4.4.5 Uji Hipotesis.....	98
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	101
5.2 Saran.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu	15
2.	Operasional Variabel Penelitian	41
3.	Ringkasan Sampel Penelitian	43
4.	Daftar Sampel	44
5.	Pengukuran Auto Korelasi	52
6.	Penjualan	59
7.	Biaya Produksi	63
8.	Perputaran Persediaan	66
9.	Laba Kotor	70
10.	Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor	74
11.	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor	78
12.	Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Laba Kotor	83
13.	Descriptive Statistics	88
14.	Coefficients	89
15.	Uji Normalitas	92
16.	Uji Multikolinearitas	93
17.	Uji Glesjer	96
18.	Model Summary	97
19.	ANOVA	99
20.	Coefficients	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman	Ha
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis	91	
2.	Grafik Normal <i>P-P Plot</i>	95	
3.	Grafik Scatterplot	95	
4.	Daerah Pengujian <i>Durbin Watson</i>	97	

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Daftar Sampel Perusahaan .....	1/69
2.	Laporan Keuangan PT. Astra Otoparts Tbk.....	2/69
3.	Laporan Keuangan PT. Indo Spring Tbk .....	15/69
4.	Laporan Keuangan PT. Gajah Tunggal Tbk .....	25/69
5.	Laporan Keuangan PT. Selamat Smpurna Tbk.....	18/69
6.	Laporan Keuangan PT. Garuda Metalindo Tbk.....	35/69
7.	Laporan Keuangan PT. Astra International Tbk.....	42/69
8.	Perolehan Penjualan.....	48/69
9.	Perolehan Biaya Produksi.....	50/69
10.	Perolehan Perputaran Persediaan .....	52/69
11.	Perolehan Laba Kotor .....	54/69
12.	Tabel Uji F.....	56/69
13.	Tabel Uji t.....	57/69
14.	Tabel Durbin Watson.....	58/69
15.	Hasil <i>Output</i> SPSS .....	59/69
16.	Lembar Pengajuan Judul .....	64/69
17.	Lembar Persetujuan Judul .....	65/69
18.	Surat Tugas .....	66/69
19.	Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing I.....	67/69
20.	Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing II .....	68/69
21.	Daftar Riwayat Hidup.....	69/69



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Masalah persaingan antar perusahaan mengharuskan perusahaan harus terus-menerus melakukan perbaikan dalam mutu barang dan layanan serta efisiensi dalam menekan biaya produksi sehingga harga penjualan produk tetap dapat bersaing.

MEA adalah bentuk integrasi ekonomi ASEAN dalam artian adanya system perdagangan bebas antara Negara-negara asean. Indonesia dan sembilan negara anggota ASEAN lainnya telah menyepakati perjanjian Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau ASEAN Economic Community (AEC).

Dalam era MEA, manajer perusahaan harus siap bersaing dalam meningkatkan kualitas produksi, kreatifitas dan inovasi dalam mengembangkan usahanya. Manajer perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan standar, desain dan kualitas produk agar dapat diterima oleh pasar secara global. Biaya Produksi dalam industri merupakan bagian terbesar dari biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Jika informasi biaya untuk pekerjaan atau proses tersedia dengan cepat, maka manajemen mempunyai dasar yang kuat untuk merencanakan kegiatannya. Manfaat Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem dalam perusahaan akan meningkatkan kinerja manajemen dalam mencapai tujuan organisasi (Sripeni, 2015).

Berikut fenomena yang terjadi Berdasarkan laporan keuangan PT ASTRA OTOPARTS di semester-I 2019 tercatat laba bersih sebesar Rp 245,68 miliar atau naik 19,3% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 205,78 miliar. Sedangkan revenue AUTO hanya naik 2,3% *year on year* (yoy) menjadi Rp 7,58 triliun di paruh pertama tahun ini.

Hal ini salah satunya disebabkan oleh beban pokok penjualan perseroan yang mampu ditekan 0,3%, dari Rp 6,55 triliun di semester-I 2018 menjadi Rp 6,53 triliun di semester-I 2019. Sehingga laba kotor perseroan pun naik menjadi Rp 1,05 triliun di semester pertama tahun ini atau tumbuh 21,7% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2018. Dari segi kontribusi, segmen manufaktur komponen otomotif masih menjadi penyumbang terbesar bisnis AUTO atau sebanyak 52% dari total *revenue* di semester pertama tahun ini. Namun penjualannya terjadi penurunan tipis 0,9% menjadi Rp 3,97 triliun sampai kuartal-II tahun 2019.

Disamping itu ada beberapa perubahan yg mendukung kinerja yang baik di semester tahun ini seperti Perubahan mata uang asing yang lebih stabil dibandingkan dengan semester satu tahun lalu dan juga penurunan harga dari beberapa material utama perseroan. Untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan dapat kita lihat pada perhitungan Penjualan, Biaya Produksi, dan Perputaran Persediaan Barang yang diperkirakan berhubungan dengan laba kotor perusahaan. Sumber ; [kontan.com](http://kontan.com). (Di akses pada hari Rabu, 4 Maret 2019)

Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan adalah hasil terakhir dari

proses akuntansi, dan bertujuan untuk menyajikan informasi tentang suatu keadaan kinerja keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai untuk pengambilan keputusan perekonomian. Laporan keuangan sangat penting karena laporan ini objektif serta untuk mengukur, menyajikan konsekuensi ekonomis suatu aktivitas usaha.

Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan serta hasil usaha perusahaan kepada para pemakai data keuangan perusahaan pada waktu tertentu.

Menurut (Kasmir, 2013 : 45), laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang menunjukkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan melalui laba atau rugi yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba yang dihasilkan dari operasi perusahaan dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Karena laba merupakan salah satu tolak ukur berhasil tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut.

Hal yang sangat penting dalam laporan keuangan ialah laporan laba rugi dan neraca. Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan, biaya, dan laba ditahan selama periode tertentu (seperti triwulan atau tahunan), dan neraca menunjukkan nilai buku dari semua aktiva, kewajiban, dan ekuitas pada waktu tertentu. Perusahaan memiliki kebijakan untuk melaporkan laba pada laporan laba rugi. Perusahaan

juga memiliki kewenangan untuk menyajikan laba yang rendah atau tinggi pada laporan laba rugi padahal menurut laporan neraca keuangan perusahaan sangat kuat.

Karena adanya dua pernyataan yang berbeda karakteristiknya, laporan keuangan wajib dianalisis lebih lanjut lagi untuk melakukan evaluasi yang menyeluruh. Analisis ini bertujuan untuk informasi yang disajikan oleh laporan keuangan, sehingga dapat memberikan informasi untuk diagnosa, evaluasi, dan prediksi keadaan perekonomian perusahaan.

Menurut (Bustami dan Nurlela, 2013 : 113) laba kotor atau margin kotor merupakan total penjualan dikurangi harga pokok penjualan. Analisis laba kotor adalah memecah-mecah atau membagi menjadi bagian-bagian atau elemen-elemen yang lebih kecil dengan tujuan untuk menentukan penyebab terjadinya penyimpangan atau selisih laba kotor dan untuk mengetahui hubungan antara elemen-elemen tersebut. Laba kotor di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu ; Faktor penjualan, yang terdiri atas harga jual dan kuantitas volume penjualan. Selanjutnya terdapat faktor harga pokok penjualan, yang terdiri dari unsur biaya produksi, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi.

Menurut (Moekijat, 2014 : 288) Penjualan suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, memengaruhi pembeli, dan memberi petunjuk kepada pembeli agar dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang ditawarkan serta mengadakan penawaran mengenai harga demi menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Apabila volume penjualan naik maka laba akan terdorong naik juga. Sebaliknya apabila volume penjualan turun maka laba akan terdorong untuk turun juga.

Menurut penelitian yang di dilakukan oleh (Silvia, 2017), hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh harga pokok penjualan dan biaya produksi terhadap laba kotor secara simultan adanya pengaruh yang signifikan dari harga pokok penjualan dan biaya produksi terhadap laba kotor.

Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi bahan jadi dan biaya yang berhubungan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Biaya produksi dikelompokkan lebih lanjut sebagai biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang dapat dibebankan ke suatu produk untuk pelaporan keuangan eksternal, (Firmansyah Imam, 2013: 31). Biaya nonproduksi merupakan biaya yang terjadi atau dikeluarkan untuk bahan pelengkap atau pembantu, seperti biaya administrasi umum dan biaya penjualan atau biaya pemasaran. Tingginya biaya produksi berakibat pada tingkat penjualan dan tentunya sangat berpengaruh pada laba kotor perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nurhaeni, 2014), Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh biaya produksi dan perputaran persediaan bahan baku terhadap laba kotor, terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari biaya produksi dan perputaran persediaan bahan baku terhadap laba kotor.

Persediaan adalah salah satu bagian terpenting dalam aktivitas suatu perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur, karena persediaan merupakan aset yang sangat penting sebagai sumber pendapatan perusahaan. Oleh sebab itu, dibutuhkan pengelolaan persediaan yang tepat dengan tujuan mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Rasio perputaran persediaan yang rendah menunjukkan jumlah penjualan pada perusahaan tersebut rendah. Sebaliknya, apabila perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan jumlah penjualan pada perusahaan tersebut tinggi pula. Jika persediaan terlalu kecil maka kegiatan produksi besar kemungkinannya mengalami penundaan, atau perusahaan memproduksi pada kapasitas rendah yang pada akhirnya akan menekan keuntungan yang diperoleh.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mappanyuki dan Sari (2017), berdasarkan hasil penelitian rasio perputaran persediaan mempengaruhi margin laba.

Berdasarkan indikator - indikator yang diuraikan sebelumnya, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penjualan, Biaya Produksi, dan Perputaran Persediaan Barang Jadi terhadap Laba Kotor pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019**”.

## **1.2 Permasalahan**

### ***1.2.1 Identifikasi Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah secara parsial pengaruh penjualan terhadap laba kotor?
2. Bagaimanakah secara parsial pengaruh biaya produksi terhadap laba kotor?
3. Bagaimanakah secara parsial pengaruh perputaran persediaan barang jadi terhadap laba kotor?
4. Bagaimanakah secara simultan pengaruh penjualan, biaya produksi dan perputaran persediaan barang jadi terhadap laba kotor?

### ***1.2.2 Pembatasan Masalah***

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dengan menggunakan sampel. Sampel yang digunakan ialah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Variabel independen dalam penelitian ini adalah biaya produksi dan perputaran persediaan barang jadi sedangkan laba kotor dijadikan sebagai variabel dependen.

### ***1.2.3 Perumusan Masalah***

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut : “Bagaimanakah pengaruh penjualan, biaya produksi dan perputaran persediaan barang jadi terhadap laba kotor pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial penjualan terhadap laba kotor pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial biaya produksi terhadap laba kotor pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial perputaran persediaan barang jadi terhadap laba kotor pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan biaya produksi dan perputaran persediaan barang jadi terhadap laba kotor pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait di antaranya:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambahkan pengetahuan dan wawasan tentang memaksimalkan laba kotor perusahaan di perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga dapat menerapkan teori yang diterima selama perkuliahan.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambahkan informasi masukan yang membantu pihak akuntansi dalam mengambil keputusan yang berguna menilai sampai sejauh mana penjualan, biaya produksi dan perputaran persediaan barang jadi dapat mempengaruhi laba kotor pada perusahaan yang bersangkutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Broto, A. H. K., Sripeni, R., & Permatasari, R. W. (2018). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Administrasi Umum, dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 7(2), 83-88.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2013. Akuntansi Biaya. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dharmmesta, Basu Swastha dan T. Hani Handoko. 2014. Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPPFE
- Egbodion, J., & Ahmadu, J. (2015). Production cost efficiency and profitability of Abakaliki rice in Ihialia local government area of Anambra State, Nigeria. *Journal of Applied Sciences and Environmental Management*, 19(2), 327-333.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Harnanto. (2017). Akuntansi Biaya Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET
- Hery. 2017. Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Jurnal Ilmiah Skylandsea oleh Amalia. (2019) Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Kotor *Vol.3 No.1 Februari 2019*. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa
- Kariyoto. 2017. Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kieso E. Donald, dan Weygandt Jerry & Warfield Terry D. 2017 *Akuntansi Intermediate*. Jilid Satu, Edisi Kedua belas, Penerbit :Erlangga..
- Manurung.(2018). *Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Persediaan terhadap Laba*. Skripsi. Sumatera Utara :Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

- Mappanyuki, R., & Sari, M. (2017). The effect of sales growth ratio, inventory turnover ratio, growth opportunity to company's profitability (survey in Indonesia's stock exchange). In *64th ISERD International Conference, Seoul, South Korea*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyana, A. (2018). Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Kotor. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 15-26.
- Moekijat. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju
- Moridipour, H., & Mousavi, Z. (2014). Relationship between inventory turnover with gross profit margin and sales shocks. *International Research Journal of Applied and Basic Sciences*, 8(8), 1106-1109.
- Nurhaeni.(2014). *Pengaruh Biaya Produksi dan Perputaran Persediaan Bahan Baku terhadap Laba Kotor*. Skripsi.Bandung : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia
- Prihadi, Toto. 2013. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM.
- Silvia.(2017). *Pengaruh Harga Pokok Penjualan dan Biaya Produksi terhadap Laba Kotor*. Skripsi. Bekasi :Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Bangsa
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.